

Hubungan Pengelolaan Infaq Dana Koinisasi Lazisnu Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Mustahik (Studi Kasus Masyarakat Desa Seketi Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri)

Naharin Nisa'i Ramadani*, Septi Elviana Manda Sari*, Virgie Ayu Pramesti*, Ahmad Saiful Rizal*, dan Bintis Ti'anatud Diniati*

* Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel:

Diterima 1 Juli 2025

Disetujui 25 Juli 2025

Keywords:

Wadiah Current Account Deposits

Wadiah Savings Deposits

Savings Investment Funds

Deposit Investment Funds

Wadiah Bonuses

Non Performing Financing

(NPF) Net

Firm Size

Islamic Bank

ABSTRAK

Abstract : This study aims to determine the relationship between the management of Lazisnu coin fund donations in the development of MSMEs in Seketi Village. The existence of this program can reduce poverty in the area. Lazisnu in Seketi Village directly involves MSME actors in distributing business capital appropriately. This study uses a quantitative method with correlation analysis. The data taken are in the form of numbers that can be calculated. The results of this study indicate that the distribution of donation funds in 2022-2023 is not optimal in developing MSMEs in Seketi Village. While in 2024, donation funds are more optimal in developing MSMEs because there is an increase in the nominal distribution of funds.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengelolaan infaq dana koinisasi Lazisnu dalam pengembangan UMKM di desa Seketi. Adanya program ini dapat mengurangi kemiskinan di daerah tersebut. Lazisnu di Desa Seketi melibatkan para pelaku UMKM secara langsung dalam mendistribusikan modal usaha secara tepat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis korelasi. Data yang diambil berupa angka-angka yang bisa dihitung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa distribusi dana infaq pada tahun 2022-2023 tidak optimal dalam mengembangkan UMKM yang ada di Desa Seketi. Sedangkan tahun 2024 dana infaq lebih optimal dalam mengembangkan UMKM karena memang terjadi peningkatan nominal pendistribusian dana.

Open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Alamat Korespondensi :

Naharin Nisa'i Ramadani,

Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syari'ah,

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung,

Jl. Mayor Sujadi No. 46 Kudusan, Plosokandang, Kedungwaru, Tulungagung, Jawa Timur, 66221

E-Mail : nisaramadani750@gmail.com

Pendahuluan

Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) merupakan lembaga berbadan hukum, yang berlandaskan syariat islam dan milik perkumpulan Nahdlatul Ulama (NU) yang bertujuan, membantu kesejahteraan umat (Akhlakul Karimah; Ahmad Supriyadi 2022). Banyak program kemanusiaan yang dilaksanakan oleh LAZISNU yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan ekonomi umat. Kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh LAZISNU merupakan wujud pengabdian kepada masyarakat. Seperti penyaluran bantuan di bidang pendidikan, ekonomi, dan sosial. LAZISNU menjadi salah satu lembaga yang dapat mengoptimalkan potensi umat Islam dalam membantu sesama dan meningkatkan kesejahteraan umat.

UMKM adalah usaha yang dilakukan oleh perorangan dan menjadi bagian penting dalam perekonomian di masyarakat. Dengan adanya program ini, wirausaha mendapatkan modal usaha sehingga mampu memperbaiki kesejahteraannya dan mendorong pertumbuhan ekonomi (Hakim, Susanto, and Lestari

2023). Di sisi lain, UMKM dapat membuka dan menyerap lapangan pekerjaan baru yang dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dari sini dapat terlihat bahwasannya UMKM adalah wadah bagi masyarakat untuk tetap bekerja di rumah.

Seperti yang terjadi sekarang kondisi ekonomi saat ini pemerintah masih belum bisa mengentaskan kemiskinan yang terjadi di masyarakat. Data kemiskinan di Kabupaten Kediri menunjukkan penurunan kemiskinan tetapi belum signifikan. Kemiskinan disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah keterbatasan modal dalam memulai usaha. Dengan adanya hambatan tersebut, Lazisnu berupaya mengentaskan kemiskinan melalui bantuan program dana infaq koinisasi (Pudail and Alwi 2020). Adanya infak dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk modal usaha bagi UMKM. Oleh karena itu, infak berpengaruh besar ke ekonomi.

Infak berasal dari kata anfaqa yang berarti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan sesuatu. Infak menurut Undang-Undang Dasar No. 27 Tahun 2011 Tentang pengelolaan zakat, infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum.

Dengan adanya lembaga seperti LAZISNU dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi lewat tambahan modal untuk mengembangkan usaha. Sebagai contoh program dari LAZISNU yang sudah rutin berjalan selama beberapa tahun adalah program Dana Infaq Koinisasi LAZISNU yang ada di Desa Seketi Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri yang rutin dilaksanakan setiap bulannya. Dari dana infaq yang diperoleh akan di distribusikan kepada orang-orang yang membutuhkan.

Dana infaq dihimpun dari masyarakat Desa Seketi lewat kaleng LAZISNU yang dibagikan pada setiap rumah warga. Kaleng tersebut diambil setiap hari Selasa minggu kedua oleh pengurus LAZISNU. Kemudian dana infaq tersebut dikumpulkan, dan didistribusikan kepada warga yang berhak menerima, salah satunya pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu pembinaan dan penyambung hidup bagi masyarakat itu sendiri. Program ini diberikan dalam bentuk modal bergulir kepada masyarakat yang memiliki usaha tetapi belum bisa mengembangkan usahanya karena keterbatasan modal. Tetapi tidak semua pelaku usaha UMKM mendapatkan bantuan karena ada kriteria yang ditentukan langsung oleh pengurus LAZISNU di setiap bulannya sejumlah satu orang.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya. Meskipun bukan penelitian yang sepenuhnya baru, namun terdapat perbedaan signifikan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Perbedaan mendasar terletak pada pendekatan metodologi yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif. Oleh karena itu, penelitian sebelumnya berperan sebagai penelitian terkait yang memperkuat validitas penelitian ini. Adapun beberapa penelitian terkait mengenai penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Lukmanul Hakim, Widya Lestari, dan Dedy Susanto. Yaitu dengan judul Pendayagunaan Dana Infak dan Sedekah Dalam Program Pilar Ekonomi lazisnu Kabupaten Tegal. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa program yang dilakukan ini mampu meningkatkan penghasilan dan perkembangan usaha para mustahik serta memberikan manfaat spiritual seperti ketenangan hati, dan rasa syukur khususnya para pelaku UMKM.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Ahmad Alif Anwar, dkk. Yaitu dengan judul Analisis Distribusi Infak Produktif Terhadap Usaha Mikro Kecil: Studi Pada Lembaga Amil Zakat Infak Shadaqah Nahdlatul Ulama Wonocolo Surabaya (Anwar et al. 2023). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengelolaan dana infaq yang digunakan di Lazisnu Wonocolo sudah sangat baik namun masih perlu perbaikan terus menerus atau berkelanjutan.

Dengan demikian penelitian ini diharapkan mampu mengetahui seberapa besar dampak dana infaq koinisasi LAZISNU khususnya kepada UMKM yang ada di Desa Seketi. Oleh karenanya harus mempersiapkan langkah-langkah guna mengalokasikan dananya kepada para pelaku UMKM. Hal tersebut diatur agar program pemberian bantuan bisa berjalan sesuai rencana. Berdasarkan permasalahan yang ada di Desa Seketi dan keberadaan LAZISNU sebagai salah satu wadah pengumpulan dana infaq LAZISNU maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian berjudul Hubungan Pengelolaan Infaq Dana Koinisasi LAZISNU dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Mustahik (studi kasus masyarakat Desa Seketi Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri).

Tinjauan Pustaka

a. Konsep Infaq

Dalam islam, Infaq merupakan suatu ibadah. Infaq adalah suatu perbuatan berkesan yang mencapai kebahagiaan hidup karena sebagian harta dapat disumbangkan untuk kemaslahatan banyak orang. Infaq merupakan suatu amalan terpuji yang dapat dilakukan setiap saat tanpa terkecuali. Oleh karena itu, infaq tidak mengenal nisab. Keutamaan infaq adalah menjaga diri dari hal-hal buruk yang ingin menyerang diri. Hidup menjadi lebih sejahtera, aman, dan tentram dengan berinfaq. Selain itu dengan berinfaq, maka harta yang diinfakkan akan kembali lagi dengan segala kebajikannya.

b. Pengelolaan Infaq

Pengelolaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata “management” yang berarti menyelenggarakan (Syara Bisyrar and Hidayat 2024). Sedangkan pengelolaan infaq yaitu proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dana infaq untuk tujuan-tujuan kebaikan, seperti membantu orang yang membutuhkan.

c. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki definisi berbeda di setiap buku ataupun jurnal. UMKM didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Usaha mikro yaitu usaha yang dijalankan oleh perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro dalam Undang-Undang.
- 2) Usaha kecil yaitu usaha ekonomi yang berdiri sendiri, yang bukan cabang dari suatu perusahaan.
- 3) Usaha menengah yaitu usaha yang dijalankan oleh perorangan yang memiliki jumlah kekayaan atau penjualan sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang (Mutmainnah, Yunus, and Putra 2020).

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mencari hubungan Pengelolaan Infaq Dana Koinisasi Lazisnu Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Mustahik. Teknis analisis yang digunakan adalah korelasi Kendal. Data yang dianalisis dalam penelitian ini merupakan data yang dikumpulkan dari pengurus Lazisnu desa Seketi. Data nominal infaq bersumber dari laporan keuangan tahunan Lazisnu Desa Seketi selama 2022-2024 yang diberikan kepada UMKM, sedangkan data pengembangan usaha UMKM diambil dari omset 3 mustahik yang mendapat bantuan infaq.

Penelitian ini menggunakan model analisis korelasi dengan interpretasi seagai berikut:

1. Melihat hubungan antara variabel
2. Keeratan hubungan antar variabel
 - a. Nilai koefisien korelasi seesar 0,00 s/d 0,25 artinya huungan sangat lemah
 - b. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,26 s/d 0,50 artinya hubungan cukup
 - c. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,51 s/d 0,75 artinya hubungan kuat.
 - d. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,76 s/d 0,99 artinya hubungan sangat kuat.
 - e. Nilai koefisien korelasi sebesar 1,00 artinya hubungan sempurna.

Hasil Dan Pembahasan

Data yang telah diinput diolah dan dianalisis menggunakan SPSS 16. Hasil uji berikut menguji data dana distribusi koinisasi infaq yang didistribusikan kepada mustahik terutama Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.

a. Hasil Uji Korelasi Kendals Tahun 2022

Correlations				
			EKONOMI	OMSET MUSTAHIQ 2022
Kendall's tau_b	EKONOMI	Correlation Coefficient	1.000	.062
		Sig. (2-tailed)	.	.782
		N	12	12
	OMSET MUSTAHIQ 2022	Correlation Coefficient	.062	1.000
		Sig. (2-tailed)	.782	.
		N	12	12

Gambar 1.1 Hasil Uji Korelasi Tahun 2022

Dari hasil pengujian menunjukkan untuk variabel omset UMKM tahun 2022, diperoleh nilai signifikansi data yaitu $0,782 > 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa omset UMKM dengan infaq yang diberikan memiliki hubungan keeratan yang sangat kuat namun tidak signifikan. Yang berarti dana infaq koinisasi lazisnu tidak berpengaruh terhadap perkembangan UMKM pada tahun 2022.

b. Hasil Uji Korelasi Kendals Tahun 2023

Correlations			EKONOMI	OMSET MUSTAHIQ 2023
Kendall's tau_b	EKONOMI	Correlation Coefficient	1.000	.095
		Sig. (2-tailed)	.	.676
		N	12	12
	OMSET MUSTAHIQ 2023	Correlation Coefficient	.095	1.000
		Sig. (2-tailed)	.676	.
		N	12	12

Gambar 1.2 Hasil Uji Korelasi Tahun 2023

Dari hasil pengujian untuk variable omset UMKM tahun 2023, diperoleh Nilai signifikansi data yaitu $0,676 > 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa omset UMKM dengan infaq yang diberikan memiliki hubungan keeratan yang kuat namun tidak signifikan. Yang berarti dana infaq koinisasi lazisnu tidak berpengaruh terhadap perkembangan UMKM pada tahun 2023.

c. Hasil Uji Korelasi Kendals Tahun 2024

Correlations			EKONOMI	OMSET MUSTAHIQ 2024
Kendall's tau_b	EKONOMI	Correlation Coefficient	1.000	.516*
		Sig. (2-tailed)	.	.035
		N	12	12
	OMSET MUSTAHIQ 2024	Correlation Coefficient	.516*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.035	.
		N	12	12

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 1.3. Hasil Uji Korelasi Tahun 2024

Dari hasil pengujian untuk variable omset UMKM tahun 2024, diperoleh Nilai signifikansi data yaitu $0,035 < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa omset UMKM dengan infaq yang diberikan memiliki hubungan yang kuat dan signifikan. Yang berarti dana infaq koinisasi lazisnu berpengaruh terhadap perkembangan UMKM pada tahun 2024.

Dari hasil pengujian di atas, Lazisnu Desa Seketi sudah tepat sasaran dalam mengalokasikan dana infaq koinisasi, namun karena minimnya anggaran yang dikeluarkan oleh pihak Lazisnu pada tahun 2022-2023 maka tidak terlalu berpengaruh terhadap pengembangan UMKM di Desa Seketi. Apalagi didukung dengan harga kebutuhan bahan pokok semakin meningkat. Namun pada tahun 2024 menunjukkan hasil yang positif terhadap pengembangan UMKM karena dana yang didistribusikan kepada mustahiq meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Sehingga dapat membantu mustahiq dalam mengembangkan usahanya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian tentang Pengelolaan Dana Koinisasi Lazisnu dalam Pengembangan UMKM di Desa Seketi dapat diambil kesimpulan bahwa LAZISNU di Desa Seketi melaksanakan program secara rutin yang sudah terencana dan terstruktur melalui beberapa kegiatan yaitu memberikan edukasi kepada masyarakat secara langsung tentang kewajiban berinfaq dengan memberikan kaleng di setiap rumah warga. Melakukan pemberdayaan dan pendistribusian dana infaq koinisasi untuk meningkatkan taraf hidup UMKM mustahiq. Serta memberikan pelayanan terbaik kepada para UMKM mustahiq melalui pendistribusian rutin dana infaq setiap bulannya.

2. Kemudian untuk dampak yang dirasakan dari pemberian modal usaha kepada para UMKM mustahiq di tiga tahun memberikan hasil dua macam. Dari hasil olah data SPSS 16 dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 dan 2023 pemberian dana koinisasi tidak berpengaruh pada pengembangan usaha mustahik. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya dikarenakan dana koinisasi yang diberikan sebagai tambahan modal usaha sedikit dan tidak mencukupi kebutuhan. Sedangkan pada tahun 2024 memberikan hasil yang positif terhadap pengembangan usaha mustahik.

Daftar Pustaka

- Akhlaqul Karimah ; Ahmad Supriyadi. 2022. "Optimalisasi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Dana ZIS Pada (UPZIS) NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang Kabupaten Kediri." *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi* 2(2)(2): 286–87.
<https://bajangjournal.co/index.php/index.php/juremi/view/5674>.
- Anwar, Ahmad Alif et al. 2023. "Analisis Distribusi Infaq Produktif Terhadap Usaha Mikro Kecil: Studi Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama' Wonocolo Surabaya." *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 3(1): 357–69.
- Hakim, Lukmanul, Dedy Susanto, and Widya Lestari. 2023. "Pendayagunaan Dana Infak Dan Sedekah Dalam Program Pilar Ekonomi LAZISNU Kabupaten Tegal." *Idarotuna* 5(1): 43.
- Mutmainnah, Nurul, Ayu Ruqayyah Yunus, and Trisno Wardy Putra. 2020. "Pengelolaan Zakat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)." *Madinah: Jurnal Studi Islam* 7(2): 282–94.
- Pudail, M, and Tolkhah Alwi. 2020. "Pengelolaan Zakat Infak Shodaqah (Studi Pada Nu Care-Lazisnu Dan Lazismu Kabupaten Magelang)." *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman* 6(2): 212–33.
<http://wahanaislamika.ac.id>.
- Syara Bisyyara, Raden, and Ara Hidayat. 2024. "Efektivitas Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Emis) Di Madrasah Aliyah Swasta YPP Sukamiskin Kota Bandung." *Journal on Education* 06(02): 11464–71.